

**PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN,
PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK
KINI TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020)**

SKRIPSI

Oleh

OLA NOVINKA
NIM. 1862201163

AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2022**

**PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN,
PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK
KINI TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Mengikuti Ujian Oral Comprehensive Sarjana
Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Universitas
Lancang Kuning

Oleh

OLA NOVINKA
NIM. 1862201163

AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2022

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : OLA NOVINKA
NIM : 1862201163
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : S1 AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN,
PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK KINI
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2020

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


DINI ONASIS SE., SH., MM., MH., AK., CA., ACPA

NIDN : 100606701


ALJUFRI SE., M.Ak., AK., CA

NIDN : 1002027001

DEKAN

KETUA JURUSAN


Dr. ARIZAL N. SE., MM

NIDN : 1023046301


ALJUFRI SE., M.Ak., AK., CA

NIDN : 1002027001

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI


NAMA : OLA NOVINKA
NIM : 1862201163
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : S1 AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN,
PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK KINI
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2020

KETUA



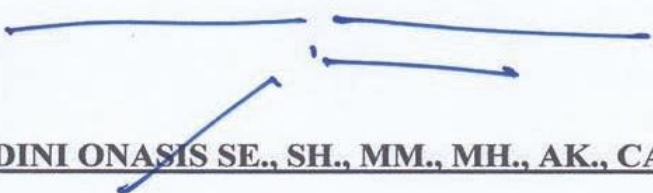
ALJUFRI S.E., M.Ak., AK., CA
NIDN : 1002027001

SEKRETARIS




Dr. INDARTI S.E., M.M., Ak., CA., CRGP
NIDN : 1019117502


ANGGOTA




DINI ONASIS S.E., SH., MM., MH., AK., CA., ACPA
NIDN : 1006067101



ALJUFRI S.E., M.Ak., AK., CA
NIDN : 1002027001



SERLY NOVIANTI S.E., M. Ak
NIDN : 1007118903



Hj. LIVIAWATI S.E., M.Si., Ak
NIDN : 1012027201

ABSTRAK

PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK KINI TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia 2016-2020)

Oleh Ola Novinka

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020 yang berjumlah 38 perusahaan manufaktur. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa Aset Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap efektivitas manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi periode 2016-2020.

Kata kunci: Aset Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020)

ABSTRACT

THE EFFECT OF DETERMINED TAX ASSETS, TAX PLANNING AND THE CURRENT TAX LOAD ON PROFIT MANAGEMENT (In Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020)

By Ola Novinka

This study aims to examine the effect of Deferred Tax Assets, Tax Planning and Current Tax Expense on Earnings Management (In Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020).

This study uses a quantitative method with a correlational approach. The sample in this study were manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016-2020, amounting to 38 manufacturing companies. The data analysis used in this research is descriptive statistical analysis.

The results of this study provide evidence that Deferred Tax Assets, Tax Planning and Current Tax Expense on Earnings Management have a significant effect on the effectiveness of earnings management in manufacturing companies in the Consumer Goods Industry sector for the 2016-2020 period.

Keywords: Deferred Tax Assets, Tax Planning and Current Tax Burden on Earnings Management (In Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis dalam bentuk Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lancang Kuning maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis ini serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Demikianlah pernyataan ini di buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sesuai keperluan.

Pekanbaru, 08 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



OLA NOVINKA

1862201163

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah dari-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita semua jalan yang lurus berupa ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi anugrah terbesar bagi seluruh alam semesta.

Penulis sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi ini untuk mengikuti ujian Oral Comprehensive pada Program S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning dengan banyak mendapat saran, dorongan, bimbingan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak terlupakan. Penulis sadar bahwa dalam penulisan masih jauh dari kesempurnaan serta memiliki banyak kekurangan, disebabkan karena keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu, segala kritik dan saran yang membangun penulis terima dengan segala kerendahan hati.

Pada kesempatan ini dengan segala rasa hormat dan kerendahan hati perkenankan penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Arizal N., S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.

2. Bapak Zaharman S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.
3. Bapak Aljufri S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Neneng Salmiah SE., MM., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dini Onasis SE., SH., MM., MH., Ak., CA., ACPA selaku dosen pembimbing ke-I dan Bapak Aljufri S.E., M.Ak., Ak., CA selaku dosen pembimbing ke-II.
6. Dan secara khusus penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang tua tercinta yaitu Sumardi Soebrantas dan Lily Agustin, SH yang telah membesarkan, menjaga, mendidik, dan memotivasi dengan penuh kasih sayang, serta bantuan materi dan doa-doa yang tidak terhingga dan tulus kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Serta kakakku tersayang Saydella Ayudia, SE dan abangku Enzo Fidi Expriansyah yang telah menjaga, menyayangi, dan banyak membantu penulis dari kecil dan sampai saat ini.
7. Untuk Keluarga Besar; Alm. Brigjen TNI-AD H.R. Soebrantas Siswanto (Mbah laki-laki) & Alm. Hj. Siti Maryam (Mbah Perempuan) , Drs. H.Gusti Salim (Abo) & Hj. Rosmi (Nenek), Ibu, Oom dan Tante dan juga sepupu-sepupu terdekat Okky Yonny Syahputra, SH, M.Eng. , Fajar Yonny Ilhami, S.Fam, Apt , Firstcilia Eldy Putri, SE , Anandia Celline

Evato, SE , Anandia Treciel Vanessae Evato, Palma Triwiandra dll yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa kepada penulis.

8. Sahabat seperjuangan Unilak yaitu : Fadhel Erdi Pahlevi, Arya Jaya, Ulfa, Desi Afeliani, Lucky Irfina, Monalisa, Miftahul Jannah, Afiqah Syafruddin, Citra Ramadhani, Nindy Elisa, Cindy, Vebby, Zaki Hardi.
9. Sahabat seperjuangan “THE QUEENS” yaitu : Defi Daulay, Diana Flowerina, Diah Purnamasari, Dhea Syifa Shafira, dan Nurmifahyenti yang selalu memotivasi dan mensupport penulis saat didalam dan diluar kuliah.
10. Sahabat seperjuangan yang selalu ada dikala suka dan duka teman-teman sekolah yaitu dari “Squad’s SMP” yaitu: Tri Putri Indirayana, M Bustanul Arifin, Sania Septiani, Alya Rosadyna, Putri Fauziah. Dari “Squad’s SMA” yaitu: Lidya Eka Septiani Saragih, Febri Saputra, Beby Andina Syafindri, Megi Pradinata.
11. Teman-teman dari “Prince Zumba Gym”, “Focus Fit Gym Nangka” dan “CISC Pekanbaru” yang telah menghibur dan menyemangati penulis selama kuliah.
12. Serta Muhamad Wendi Saputra S.Akun yang telah memberikan saya semangat dan motivasi, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan serta banyak kekurangan yang dibuat baik sengaja maupun tidak sengaja, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan, kemampuan, wawasan serta pengalaman. Untuk itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut tidak

menutup diri terhadap segala saran dan kritik serta masukan yang di berikan kepada penulis dengan segala kerendahan hati.

Semoga Allah memberikan berkah atas semua kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya untuk para pembaca, kepada Allah SWT kita kembalikan urusan dan semoga Allah SWT meridhoi.

Pekanbaru, 06 Januari 2022

Penulis,

OLA NOVINKA

1862201163

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	13
2.1 Telaah Pustaka.....	13
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	13
2.1.2 Manajemen Laba (<i>Earning Management</i>)	15
2.1.2.1 Pengertian Manajemen Laba	15
2.1.2.2 Klasifikasi Manajemen Laba	18
2.1.2.3 Manfaat Manajemen Laba	19
2.1.2.4 Teknik Manajemen Laba	20
2.1.2.5 Motivasi Manajemen Laba	21
2.1.2.6 Metode Manajemen Laba	22
2.1.2.7 Pengukuran Manajemen Laba	24
2.1.3 Aset Pajak Tangguhan	25
2.1.3.1 Pengertian Aset Pajak Tangguhan	25
2.1.3.2 Perhitungan Aset Pajak Tangguhan	27

2.1.4	Perencanaan Pajak.....	27
2.1.4.1	Pengertian Perencanaan Pajak	27
2.1.4.2	Tujuan Perencanaan Pajak	28
2.1.4.3	Manfaat Perencanaan Pajak	29
2.1.4.4	Motivasi Perencanaan Pajak	30
2.1.4.5	Strategi Perencanaan Pajak.....	31
2.1.4.6	Pengukuran Perencanaan Pajak	33
2.1.5	Beban Pajak Kini	34
2.1.6	Penelitian Terdahulu	35
2.2	Kerangka Pemikiran	40
2.2.1	Pengaruh Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba.....	40
2.2.2	Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba.....	41
2.2.3	Pengaruh Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba.....	42
2.2.4	Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba....	44
2.3	Hipotesis	45
BAB III	METODE PENELITIAN.....	47
3.1	Objek Penelitian	47
3.2	Populasi dan Sampel	47
3.2.1	Populasi Penelitian	47
3.2.2	Sampel Penelitian.....	48
3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	49
3.4	Jenis dan Sumber Data	49
3.4.1	Jenis Data	49
3.4.2	Sumber Data.....	50
3.5	Teknik Pengumpulan Data	50
3.6	Identifikasi Dan Operasional Variabel	50

3.6.1	Identifikasi Variabel.....	50
3.6.2	Operasional Variabel.....	51
3.7	Analisis Data	52
3.7.1	Uji Asumsi Klasik.....	52
3.7.2	Regresi Linear Berganda.....	54
3.7.3	Koefisien Determinasi.....	55
3.7.4	Uji Hipotesis	55
BAB IV	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	57
4.1	Bursa Efek Indonesia.....	57
4.1.1	Sejarah Perkembangan Bursa Efek Indonesia	57
4.1.2	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	58
4.1.3	Definisi Perusahaan Manufaktur.....	58
4.2	Gambaran Umum Aktivitas Industri Manufaktur	58
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
5.1.	Hasil Penelitian.....	60
5.1.1	Statistik Deskriptif	60
5.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	62
5.1.2.1	Uji Normalitas.....	62
5.1.2.2	Uji Multikolinieritas	63
5.1.2.3	Uji Heterokedastisitas	64
5.1.2.4	Uji Autokorelasi.....	65
5.1.3	Analisis Regresi Berganda	66
5.1.4	Koefisien Determinasi.....	68
5.1.5	Uji Hipotesis	69
5.1.5.1	Hasil Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)	69
5.1.5.2	Hasil Uji Koefisien Secara Simultan (Uji f)..	71
5.2.	Pembahasan	72
5.2.1	Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba.....	72

5.2.2 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba.....	73
5.2.3 Pengaruh Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba.....	74
5.2.4 Pengaruh Secara Silmutan Aset Pajak Tangguhan Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba.....	76
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
6.1. Kesimpulan.....	79
6.2. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI PENULIS

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1.	Cara Pengambilan Sampel	48
Tabel 3.2.	Daftar Perusahaan yang dijadikan sampel	48
Tabel 3.3.	Defenisi Operasional Variabel.....	51
Tabel 3.4.	Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	54
Tabel 5.1.	Hasil Uji Deskriptif.....	60
Tabel 5.2.	Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 5.3.	Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 5.4.	Hasil Uji Uji Autokorelasi	66
Tabel 5.5.	Hasil Uji Regresi Berganda	67
Tabel 5.6.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	68
Tabel 5.7.	Hasil Uji Koefisien Secara Parsial (Uji Statistik t).....	69
Tabel 5.8.	Hasil Uji Koefisien Secara Simultan (Uji Statistik f).....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	45
Gambar 5.1. Grafik <i>Scatterplot</i>	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kerangka Pemikiran

Lampiran 2. Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun menjadi barang jadi yang dapat diolah maupun dipergunakan langsung oleh konsumen. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi kedalam tiga jenis yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Peneliti memilih sektor industri barang konsumsi karena perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi memproduksi kebutuhan pokok yang paling dibutuhkan oleh masyarakat seiring dengan bertambahnya pertumbuhan penduduk di Indonesia. Sub sektor dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi adalah sektor industri yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan barang keperluan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga. Perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor industri barang konsumsi mempunyai aktivitas operasi yang tinggi sehingga menyebabkan perusahaan harus mampu mengelola setiap aktivitasnya agar dapat memperoleh keuntungan dan mampu memaksimalkan profitabilitas serta dapat mengendalikan perputaran modal kerja.

Sektor industri barang konsumsi merupakan sektor penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam memicu pertumbuhan

ekonomi Negara. Dalam pelaksanaannya sektor industri barang konsumsi terbagi menjadi lima macam yaitu subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, dan subsektor peralatan rumah tangga. Penelitian ini menggunakan salah satu perusahaan manufaktur khususnya sektor industri barang konsumsi. Hal ini dikarenakan industri barang konsumsi salah satu industri yang cukup menarik dan produk barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sadar atau tidak sadar setiap manusia pasti membutuhkannya.

Laporan keuangan merupakan sarana untuk menyajikan secara terstruktur posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laba adalah patokan dalam memperkirakan pendapatan perusahaan. Di dalam komponen laporan keuangan mencakup informasi laba yang mana prestasi perusahaan dilihat dari pencapaian laba tersebut, informasi tentang laba mempunyai peran sangat penting bagi pihak yang terlibat dalam suatu entitas. Ketika mempelajari laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal, laba digunakan sebagai dasar untuk menentukan bonus dan mendistribusikan input terhadap manajer, patokan kinerja administratif dan dasar untuk menentukan besarnya pengenaan pajak. Oleh karena itu, kualitas pendapatan yang dikelola secara terpusat menjadi perhatian bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah dalam hal ini adalah Direktorat Jendral Pajak (Pita dan Handra, 2020).

Selain itu, selama masa-masa ini, perusahaan menghadapi persaingan, terutama perusahaan di bidang manufaktur Indonesia, yang sangat sulit untuk eksis di pasar global. Agar tetap kompetitif, perusahaan memerlukan keunggulan

kompetitif dibandingkan perusahaan lain. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi bagi konsumen, tetapi mereka juga memiliki kendali keuangan yang baik.

Kebijakan manajemen keuangan harus dapat menjamin keberlanjutan bisnis perusahaan, yang ditentukan oleh jumlah keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. Biasanya, situasi ini mendorong manajer untuk menyimpang dari penyajian dan pelaporan informasi laba, yang dikenal sebagai manajemen laba (*earning management*) guna meminimalkan beban-beban yang akan berpengaruh pada tingkat keuntungan perusahaan, salah satunya beban perpajakan. (Imarotul dkk,2020).

Perusahaan di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan harus berpedoman pada peraturan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Pajak (daribah) itu sebenarnya merupakan harta yang di fardhukan oleh Allah kepada kaum muslimin dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka. Dimana Allah telah menjadikan seorang imam sebagai pemimpin bagi mereka yang bisa mengambil harta dan menafkahnnya sesuai dengan objek-objek tertentu. Dalam mewajibkan pajak tidak mengenal bertambahnya kekayaan dan larangan tidak boleh kaya dan untuk mengumpulkan pajak tidak akan memperhatikan ekonomi apapun.

Kasus manajemen laba yang terjadi di Indonesia ada pada contoh PT Kalbe Farma Tbk (2019), dimana setelah penyelidikan oleh Dirjen Pajak RI, perusahaan memiliki kurang bayar sebesar Rp 1,5 triliun. Kemudian ditemukan juga adanya tindak pidana pajak berupa rekayasa penjualan yang dilakukan oleh PT Kalbe

Farma pada tahun 2019 untuk meminimalkan pajak. Hal ini menimbulkan adanya praktek manajemen laba untuk membuat kinerja keuangan terlihat bagus yang berhubungan dengan pajak tangguhan dalam merakayasa penjualan untuk meminimalkan pajak yang akan dibayar. Selain itu PT Kalbe Farma juga memiliki tunggakan pajak pada tahun 2018 sebesar Rp 2,1 triliun (Audy, 2016).

Manajemen laba merupakan upaya yang dilakukan pihak manajemen untuk melakukan intervensi dalam penyusunan laporan keuangan dengan tujuan menguntungkan dirinya sendiri, yaitu pihak perusahaan yang terkait. Manajemen laba terjadi karena adanya konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*. Konsep ini dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan teori keagenan. Teori tersebut menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak berkepentingan (*principal*) dengan manajemen sebagai pihak yang menjalankan kepentingan (*agent*) (Siti dan Nur, 2019).

Manajemen laba didasari oleh adanya dua perilaku manajer, yaitu perilaku *oportunistik* dan *efficient contracting*. Kedua hal tersebut dapat mempengaruhi laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan, sehingga dapat menyesatkan para pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Komponen dari laporan keuangan yang sering digunakan oleh para pemegang saham dalam mengambil keputusan investasi adalah informasi tentang laba. Hal ini dikarenakan laba merupakan indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan kinerja operasional perusahaan. Berdasarkan informasi laba para pengguna laporan keuangan baik internal perusahaan maupun eksternal perusahaan

akan menggunakan informasi tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang menyangkut perusahaan (Dewi, 2011).

Manajemen laba pada dasarnya akan menurunkan kualitas laba yang dilaporkan karena tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Manajemen laba akan membuat kesalah pahaman pada pihak-pihak yang menggunakan informasi tersebut dalam membuat berbagai keputusan penting. Berdasarkan riset terdahulu, faktor - faktor yang mempengaruhi manajemen laba adalah aset pajak tangguhan, perencanaan pajak dan beban pajak kini.

Faktor pertama aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan adalah aset yang terjadi apabila perbedaan waktu menyebabkan koreksi positif yang berakibat beban pajak menurut akuntansi komersial lebih kecil dibanding beban pajak menurut undang-undang pajak (Waluyo, dalam Putra, 2019). Aset pajak tangguhan yang jumlahnya diperbesar oleh manajemen dimotivasi adanya pemberian bonus dan beban politis atas besarnya perusahaan sehingga manajemen termotivasi untuk melakukan manajemen laba, jika jumlah aset pajak tangguhan semakin besar maka semakin tinggi indikasi manajemen melakukan manajemen laba (*earning management*).

Aset pajak tangguhan yang dapat memungkinkan dapat digunakan sebagai indikator adanya manajemen laba. Jika jumlah aset pajak tangguhan semakin besar maka semakin tinggi manajemen melakukan manajemen laba. Artinya jumlah aset pajak tangguhan diperbesar oleh manajemen di motivasinya karena adanya pemberian bonus, beban politis atas besarnya perusahaan memotivasi

pihak perusahaan dalam melakukan manajemen laba dan minimalisasi pembayaran pajak agar tidak merugikan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Yulianti dan Finatarian (2021) dan Warsono (2017) membuktikan secara empiris bahwa aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Koefisien yang positif menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan yang tinggi mendorong manajemen laba. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian Dewi (2011), Yopy (2018) dan Widiatomoko (2016), yang menyatakan bahwa aset pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Faktor kedua bahwa perencanaan pajak (*tax planning*). Perencanaan pajak adalah metode yang digunakan oleh wajib pajak atau entitas untuk memastikan bahwa kewajiban pajak untuk pajak penghasilan dan pajak lainnya minimal, hal itu harus sesuai dengan ketentuan pajak dan hukum komersial. Sebagai hasil dari perencanaan pajak yang tepat, akan ada beban pajak kecil karena penghematan pajak/penggelapan pajak, tetapi bukan karena penyelundupan pajak yang tidak dapat diterima. (Imarotul dkk, 2020)

Penelitian yang dilakukan Astutik (2016) dan Yulianti dan Finatarian (2021) mengatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Perencanaan pajak dapat memberikan peluang bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba. Temuan Hal ini tidak konsisten dengan penelitian Ogundajo (2016), Noviana (2018), dan Dyah (2019) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Faktor ketiga beban pajak kini. Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak (Suandy, 2011:152). Beban pajak kini merupakan beban pajak yang harus ditanggung perusahaan pada tahun berjalan, yang dihitung sendiri oleh wajib pajak berdasarkan penghasilan kena pajak dikalikan dengan tarif pajak yang di peroleh dari laporan keuangan, kemudian dibayar sendiri oleh wajib pajak dan di laporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku. Beban pajak kini merupakan beban pajak yang dapat menurunkan tingkat laba di suatu perusahaan. Untuk mendapatkan laba yang sesuai target perusahaan maka memungkinkan bagi pihak perusahaan memanfaatkan beban pajak kini dalam merekayasa laba. Dengan memperkecil atau memperbesar tingkat laba dengan cara menunda pengakuan pendapatan dan mempercepat pengakuan beban sehingga menghasilkan beban pajak kini yang rendah. Disamping itu, pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiariani & Sukartha (2015) membuktikan bahwa pajak kini berpengaruh positif terhadap manajemen labadikarenakan beban pajak kini mencerminkan pajak penghasilan yang merupakan hasil rekonsiliasi beda tetap dan beda waktu terhadap laba akuntansi.

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan kontradiktif hasil riset sebelumnya mendorong penelitian kembali berkaitan dengan manajemen laba. Penelitian ini mengacu pada penelitian Yulianti dan Finatarian (2021) yang berjudul Pengaruh Aset pajak tangguhan dan perencanaan pajak Terhadap Manajemen Laba. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian acuan yang peneliti menambahkan variabel independen yaitu beban pajak kini. Alasan memilih beban pajak kini

karena beban pajak kini memberikan indikasi yang lebih baik dalam laporan keuangan karena transaksi dan peristiwa keuangan diakui pada saat kejadian dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan periode yang bersangkutan. Objek penelitian penulis adalah Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Penulis memilih perusahaan yang ada di sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu perusahaan yang stabil dan tidak terpengaruh oleh keadaan perekonomian. Perusahaan industri barang konsumsi juga memberikan kontribusi berupa perolehan tingkat laba yang cukup signifikan terhadap pasar modal Indonesia, secara otomatis akan menarik para investor dan kreditor dalam memilih perusahaan tersebut sebagai salah satu industri pilihan investasi.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan dengan judul: **Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba (pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020).**

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian-uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

2. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
3. Apakah beban pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
4. Apakah aset pajak tangguhan, perencanaan pajak dan beban pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba secara simultan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari perencanaan pajak terhadap manajemen laba secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari beban pajak kini terhadap manajemen laba secara parsial pada perusahaan

manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari aset pajak tangguhan, perencanaan pajak dan beban pajak kinterhadap manajemen laba secara simultan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Konsumsi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar tidak melakukan perekayasa laporan keuangan, sehingga informasi yang diberikan perusahaan dapat membantu dalam pengambilan keputusan internal perusahaan.

2. Akademis

sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris pada penelitian ini.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan sistematika penulisan ini penulis membagi atas 6 (enam) bab, secara lengkap pembahasan ini dilakukan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mengemukakan mengenai latar belakang penelitian, perumuan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan telaah pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis yang berisikan dasar-dasar teori yang erat kaitannya dengan masalah yang terjadi guna untuk menjawab masalah yang ditemukan oleh penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai obyek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasionalisasi variabel serta analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Merupakan bab berisikan sejarah singkat Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta data-data lain yang berkaitan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis melakukan pembahasan mengenai masalah yang di hadapi berkaitan Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba (pada

Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020).

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mengambil beberapa kesimpulan dan
memberikan saran-saran.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil dan pembahasan, yaitu:

1. Aset pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi periode 2016-2020.
2. Perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi periode 2016-2020.

Beban pajak kini berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi periode 2016-2020.

3. Secara simultan aset pajak tangguhan, perencanaan pajak dan Beban pajak kini berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi periode 2016-2020.

6.2 Saran-Saran

Dalam melakukan penelitian ini penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan sehingga mendasari peneliti untuk memberikan saran berikut ini:

1. Bagi perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi Untuk manajemen perusahaan perlu meningkatkan kembali pengelolaan dari aset yang dimiliki, dan perlu juga meningkatkan kinerja keuangannya

dalam memperoleh laba dan menghindari adanya praktik manajemen laba dengan cara mengungkapkan segala informasi perusahaan secara transparansi.

2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, penelitian selanjutnya diharapkan memperluas atau menambah sampel penelitian misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode selama 3 tahun berturut-turut. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas tahun penelitian menjadi 5 tahun dan menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
4. Variable dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu manajemen laba, aset pajak tangguhan, perencanaan pajak dan Beban pajak kini, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain terkait manajemen laba, baik faktor pajak maupun non-pajak. Faktor pajak lain seperti perencanaan pajak, sedangkan faktor non-pajak misalnya seperti ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agoes Sukrisno dan Estralita Trisnawati, 2012. *Akuntansi Perpajakan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Chairil Anwar Pohan. 2013. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Enterprise, Jubilee. 2018. *Visual Basic Komplet*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Ghozali, Imam, 2018. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS*. BP Undip, Semarang.
- Joko Muljono. 2013. *Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Rahmawati. (2012). *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Riske dan Basuki.(2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Praktik Corporate Governance terhadap Manajemen laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Siagian, Sondang P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suandy, Erly. 2011 *Perencanaan Pajak*, Edisi Kelima, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistyanto. H. Sri. 2014. *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo
- Sulistiawan, D, et al. 2011. *Creative Accounting, Mengungkapkan Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofyan Harahap, 2011. *ANalisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sumabrayam dan John Wild. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Buku Satu. Yang Dialihbahasakan oleh Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.

Sunyoto, Danang. 2015. *Analisis dan Asumsi Klasik*. Gava Media: Bandung

Waluyo. 2014. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat

Jurnal:

Astutik, Ratna Eka Puji dan Titik Mildawati. 2016. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah dan Riset Akuntansi*, Vol. 5 No 3. ISSN : 2460-0585.

Boedhi, Nico Radityo., dan Ratnaningsih, Dewi. 2015. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba Melalui Aktivitas Rill. Yogyakarta. KINERJA, Volume 19, No.1: Hal. 84-98

Dewi dan Feni. 2011. Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Diskresioner Akrua, Tingkat Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara*.

Dyah Purnamasari. 2019. How The Effect Of Deferred Tax Expenses And Tax Planning On Earning Management. *International Journal Of Scientific & Technology Research Volume 8, Issue 02, February 2019 ISSN 2277-8616*

Grace Oyeyemi Ogundajo dan Adegbemi Babatunde. 2016. Tax Planning And Financial Performance Of Nigerian Manufacturing Companies. *International Journal of Advanced Academic Research | Social & Management Sciences | ISSN: 2488-9849 Vol. 2, Issue 7 (July 2016)*

Hakim, R, A dan Praptoyo, Sugeng. Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol.4, No.7 (2015)

Noviana Mulyani dan Riana Rachmawati Dewi. 2018. The Effect of Tax Planning and Deferred Tax Expense on Earnings Management on Manufacturing Companies Listed In The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018 (The 2nd ICTESS 2018)*

Ogundajo, Grace Oyeyemi dan Adegbemi Babatunde. 2016. Tax Planning And Financial Performance Of Nigerian Manufacturing Companies. *International Journal of Advanced Academic Research | Social & Management Sciences | ISSN: 2488-9849 Vol. 2, Issue 7 (July 2016)*.

Pita dan Handra, 2020. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akrab Juara Vol. 5 No. 3*

Ratna Eka Puji Astutik dan Titik Mildawati. 2017. Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 5 No 3 Maret 2016. ISSN : 2460-0585

Suheri, T. Ricy Rikhad, Fitriyani, Dewi dan Setiawan, Dedy. 2020. Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Aset Pajak Tangguhan, Discretion Accrual, Dan Tax Planning Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan Vol. 9 No. 3* ISSN: 2252-8636

Widiatmoko, Jacobus dan Ika Mayangsari. 2016. The Impact Of Deferred Tax Assets, Discretionary Accrual, Leverage, Company Size And Tax Planning On earnings Management Practices. *Jurnal Dinamika Management, 7 (1) 2016, 22-31.*

Widiariani, Ni Made Ayu., I Made Sukartha. 2015. “Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Kini Dalam Mendeteksi Income Maximization”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10. 3. 738-752

Wirakusuma, D. K. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.*

Yopy Purnawan dan Anto Arisman, 2018. Pengaruh Aset pajak tangguhan Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini dan Basis AkruaI terhadap Manajemen Laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang*

Yogi Maulana Putra, 2019. Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen laba (Studi Empiris pada perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 8 No. 7*

Yulianti, Neng Priski dan Finatarian, Endah .2021. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal AKUNTALA Vol. 1 No. 1* ISSN 2798-9364

Artikel online:

Audy Alwi. 2016. *Rekayasa penjualan yang dilakukan PT Kalbe Farma*. Diakses di <http://mediaindonesia.com/> tanggal 14 Februari 2019.

Bursa Efek Indonesia. Fact Book 2014-2016. Diakses dari <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/fact-book/> Tanggal 12 Maret 2019.

Indonesian Capital Market Directory 2010. Jakarta: *Institute For Economics and Financial Research*. [Online]. Tersedia: www.idx.co.id. Diperoleh Pada 07 November 2018.

Imarotul Mufidah, Afifudin, dan M.Cholid (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *E-JRA* Vol 9(5):67-80. Diakses 6 November 2020, dari <https://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6294>

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 46: Akuntansi Pajak Penghasilan. Jakarta: Salemba Empat

Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.

Republik Indonesia, *Undang-Undang No 36 Tahun 2007 Tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan*.

Siti Zubaidah dan Nur Sayidah (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen laba Pada Perusahaan Non Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Analisis Akuntansi dan Perpajakan* 3(1):89-97. Diakses 6 November 2022, Dari <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1572>